

JURNAL TUGAS AKHIR
REDESAIN SEKOLAH TINGGI MUSIK BANDUNG

Oleh :

Nabila Fidinina, Aida Andrianawati, S.T.,M.Sn , Dr. Djoko Murdowo, M.BA

Prodi S1 Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif, Telkom University

fidinina.nabila@gmail.com, andriana.aida73@gmail.com, Djoko@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Sekolah Tinggi Musik Bandung telah menghasilkan lulusan berkualitas dan unggul, bermanfaat bagi masyarakat dan industri musik tanah air bahkan dunia kerja bidang lain seperti dunia perbankan dll. Namun seiring berjalannya waktu yang dibarengi dengan strategi promosi yang tepat sasaran, ketertarikan masyarakat terhadap STiMB semakin meningkat mahasiswa yang mendaftar dari tahun ke tahun terhitung hingga tiga kali lipat jumlahnya dibanding dua tahun pertama. Mengingat jumlah mahasiswa yang mendaftar kuliah tiap tahunnya semakin meningkat, menyebabkan jumlah ruangan kelas yang sudah tidak mencukupi, kurangnya fasilitas pendukung pada Sekolah Tinggi Musik ini, untuk itu, pada perancangan ini di buat penambahan kebutuhan ruang pada Sekolah Tinggi Musik Bandung. Penambahan kebutuhan ruang itu mewadahi fasilitas pendidikan yaitu penambahan ruang kelas praktek alat tiup dan alat musik gesek, mewadahi fasilitas pertunjukan yaitu auditorium dan fasilitas pendukung yaitu perpustakaan audio dan student lounge. Redesain Sekolah Tinggi Musik Bandung, di desain untuk adanya penambahan kebutuhan ruang baru seperti penambahan ruang kelas praktek musik, mini auditorium dan student lounge. Di buatnya penambahan kebutuhan ruang untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, namun juga mampu memberikan nilai positif bagi lingkungan sekitarnya.

Kata Kunci : Redesain ; Sekolah Tinggi Musik ; Kebutuhan Ruang

Abstract

Bandung School Of Musicians has produced high-quality and superior graduates, benefiting the community and the music industry in the country even the world of work in other fields such as the banking world etc. But over time, coupled with the right promotional strategies, the public interest in STiMB has increased the number of students who enroll from year to year counts three times the number compared to the first two years. Considering the

number of students who enroll in college each year is increasing, causing the number of classrooms that are already inadequate, the lack of supporting facilities at this Music College, for that, in this design is made the addition of space requirements at the Bandung Music College. The addition of space requirements accommodates educational facilities, namely the addition of classrooms for inflatable equipment and stringed instruments, accommodating performance facilities namely the auditorium and supporting facilities namely the audio library and student lounge. Redesign of the Bandung Music College, designed for the addition of new space needs such as the addition of music practice classrooms, mini auditoriums and student lounges. He made additional space requirements to meet educational needs, but was also able to provide positive values for the surrounding environment.

Keyword : Redesign ; Bandung School Of Musicians ; Space Requirements

1.1 Pendahuluan

Selama ini di sekolah-sekolah formal lebih banyak mengutamakan perkembangan otak kiri. Akan tetapi menjadi seorang yang kreatif diperlukan perkembangan otak kanan dan otak kiri yang seimbang. Salah satu caranya adalah dengan belajar bermain musik. Karena belajar bermain musik akan meningkatkan perkembangan otak dan seluruh sistem saraf. Musik merupakan salah satu faktor yang menunjukkan kemajuan peradaban manusia. Seni musik merupakan sarana bagi banyak orang untuk mengekspresikan diri, baik secara profesional maupun secara pribadi. Musik telah menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan kita sehari-hari. Musik juga telah menjadi pengaruh yang besar bagi perkembangan kualitas hidup sebuah masyarakat yang menjanjikan. Hal ini terlihat dari banyaknya bermunculan band – band baru di balantika musik tanah air.

Salah satu sekolah tinggi musik di kota Bandung adalah Sekolah Tinggi Musik Bandung (STiMB) yang terletak di Jalan Lamping No.16, Pasteur, Sukajadi, Kota Bandung, Jawa Barat. STiMB ini sekolah tinggi yang mengkhususkan diri dalam bidang musik pertama di Indonesia. STiMB berdiri dan diresmikan pada tanggal 18 Oktober 2001 dengan izin operasional berdasarkan SK Mendiknas No. 129/D/O/2001.

STiMB telah menghasilkan lulusan berkualitas dan unggul, bermanfaat bagi masyarakat dan industri musik tanah air bahkan dunia kerja bidang lain seperti dunia perbankan dll. Namun seiring berjalannya waktu yang dibarengi dengan strategi promosi yang tepat sasaran, ketertarikan masyarakat terhadap STiMB semakin meningkat mahasiswa yang mendaftar dari tahun ke tahun terhitung hingga tiga kali lipat jumlahnya

dibanding dua tahun pertama. Mengingat jumlah mahasiswa yang mendaftar kuliah tiap tahunnya semakin meningkat, menyebabkan jumlah ruangan kelas yang sudah tidak mencukupi, kurangnya fasilitas pendukung pada Sekolah Tinggi Musik ini, untuk itu, pada perancangan ini di buat penambahan kebutuhan ruang pada Sekolah Tinggi Musik Bandung. Penambahan kebutuhan ruang itu mewadahi fasilitas pendidikan yaitu penambahan ruang kelas praktek alat tiup dan alat musik gesek, mewadahi fasilitas pertunjukan yaitu auditorium dan fasilitas pendukung yaitu perpustakaan audio dan student lounge.

1.2 Tujuan

Tujuan redesain Sekolah Tinggi Musik Bandung sebagai berikut :

- a. Penggunaan akustik dalam perancangan interior sehingga dapat mendukung proses pembelajaran.
- b. Menambah fasilitas ruangan untuk menunjang pembelajaran mahasiswa.

2.1 Tinjauan Umum

a. Sekolah Tinggi

Sekolah tinggi adalah lembaga pendidikan kelanjutan yang mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi berwawasan dan mendalami kurikulum dan mempunyai kemampuan akademis yang dibekali untuk dunia kerja. Bukan hanya dibekali dalam ilmu pengetahuan, tapi mendukung bakat dan mengasah kreativitas mahasiswa menjadi lebih inovatif dan berwawasan luas. (UU 2 tahun 1989, pasal 16, ayat (1) tentang pendidikan tinggi).

b. Sekolah Tinggi Musik

Sekolah Tinggi Musik adalah institusi pendidikan tinggi yang bertujuan mengajari seni musik, memainkan instrumen, memainkan alat musik, membuat komposisi musik, mengenal etika musisi, sejarah musik dan teori musik.

c. Definisi Musik

Menurut Aristoteles, musik mempunyai kemampuan mendamaikan hati yang gundah, mempunyai terapi rekreatif dan menumbuhkan jiwa patriotisme. Musik juga dapat memberi suatu unsur seni yang mengatur suara hingga menjadi suatu pola atau bentuk yang mempunyai arti.

d. Karakter Mahasiswa Musik

- Kreatif dan inovatif dalam menyelesaikan suatu masalah.

- Mempunyai rasa percaya diri yang lebih tinggi, karena musik dapat menumbuhkan rasa semangat dan rasa ingin menonjolkan diri.
- Memiliki jiwa yang ekspresif dalam mengungkapkan sesuatu, seperti ide ataupun pendapat.
- Lebih peka terhadap lingkungan sekitar, terutama hubungan antara perkembangan musik bagaimana pengaruhnya dimasyarakat.

e. Ekspresi Dalam Musik

Arti ekspresi ialah ungkapan pikiran & perasaan yg mencakup semua nuansa dari tempo, dinamik, & warna nada dari unsur-unsur pokok musik, dalam pengelompokkan frase (phrasing) yang diwujudkan oleh seniman musik/penyanyi, disampaikan kepada pendengarnya. Ekspresi dalam bermain musik sangat penting karena menyangkut perasaan yang mewakili isi dari lagu yang akan disampaikan oleh penciptaannya.

f. Konsep Spirit

Sekolah musik yang kebanyakan penggunanya merupakan anak-anak muda dengan sifat dan motto hidup yang berbeda-beda mengakibatkan sekolah musik harus dirancang sesuai dengan pengguna dominannya agar mereka merasa nyaman saat berada di sekolah musik. Sekolah Konsep *Spirit* dirancang sesuai dengan pengguna sekolah musik tersebut dan disesuaikan dengan sifat serta karakter pengguna. *Spirit* merupakan sifat semangat yang akan dituangkan dalam rancangan desain sekolah musik melalui konsep warna yang akan memberikan efek psikologis semangat dan konsep spirit juga di ambil dari visi misi Sekolah Tinggi Musik Bandung yaitu membentuk musisi yang bersikap etis, unggul dan berkualitas. Dengan dituangkannya konsep *spirit*, Sekolah Tinggi Musik Bandung dapat menghasilkan lulusan berkualitas dan unggul, bermanfaat bagi masyarakat dan industri musik tanah air.

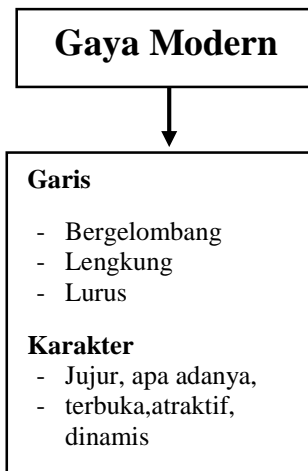
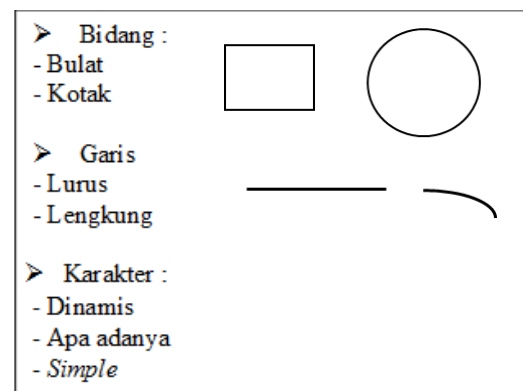
g. Pengayaan Modern

Gaya yang dipakai pada desain interior Sekolah Tinggi Musik Bandung adalah gaya modern, hal ini juga disesuaikan dengan perkembangan musik saat ini yaitu musik modern. Gaya modern adalah gaya yang *simple*, bersih, fungsional, *stylish*, *trendy*, *up-to-date*, memudahkan untuk maintenance yang berkaitan dengan gaya hidup modern yang sedang berkembang pesat. Gaya modern diaplikasikan pada kesederhanaan bentuk, minim detail, serta permainan bidang dan garis-garis tegas horizontal atau vertikal. Dalam arsitektur, gaya hidup modern berimbas kepada keinginan untuk memiliki bangunan yang *simple*, bersih dan fungsional, arsitektur yang selalu mengikuti perkembangan zaman, ditampilkan secara jujur dan apa adanya sebagai simbol dari

semangat modern. Pada perkembangan yang sekarang arsitektur berkaitan erat dengan adanya sebuah teknologi modern yang dikaitkan dengan sebuah bangunan modern. (Sumalyo, 1996 ; 389)

Gaya Modern :

- Diilhami dari alam
- Mengikuti trend dan menyesuaikan diri
- Tumbuh keluar dan unik
- Menandai jiwa muda dan kesenangan
- Mengikuti irama



h. Tema *Play Of Expression*

Ekspresi adalah salah satu karakter dari pengguna sekolah tinggi musik, ekspresi juga salah satu dari sifat musik, sehingga mahasiswa dapat berkespresi dengan bebas dan tanpa batas dalam hal pembelajaran maupun berkekrativitas. Sehingga ekspresi menjadi bagian penting dalam bermusik. Penggunaan aspek objek-objek yang tak terbatas dan mencerminkan sifat ekspresi dalam bermusik akan menjadi hal utama dalam perancangan interior Sekolah Tinggi Musik Bandung.

Maksud dan tujuan daripada ekspresi dalam perancangan ini adalah untuk menghargai kebebasan berimajinasi dan kebebasan mencipta. Bentuk ekspresinya biasa terdapat pada emosi marah, sedih serta bahagia. Sehingga dengan melihat wujud dan merasakan suasana dalam bangunan ini kiranya dapat mengekspresikan suatu perasaan yang dapat mencerminkan sebagai objek sekolah musik.

Karakter dari ekspresi di aplikasikan pada interior:

- a. Menghargai kebebasan bentuk dan garis
- b. Menghasilkan bentuk bangunan yang tidak monoton (imajinasi seseorang)

- c. Mengekspresikan bahasa rasa kedalam bentuk dan warna
- d. Merupakan ungkapan isi hati seseorang
- e. Menjelajahi jiwa dan melukiskan rasa kepada orang lain

(Menurut Robert W. Olson)

3.1 Deskripsi Proyek

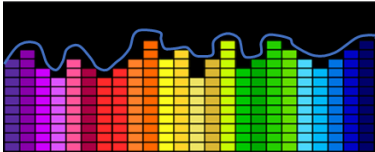
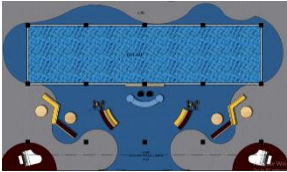

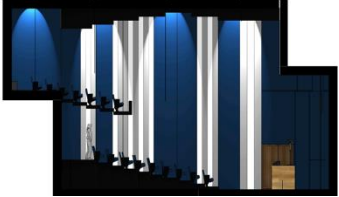
- a. Nama Proyek : Sekolah Tinggi Musik Bandung (STiMB)
- b. Pemilik : Negri (Pemerintah)
- c. Ketua : DR.Bucky Wikagoe, M.Si
- d. Alamat : Jl. Lamping No. 16 Bandung, 40161
- e. Sasaran Pengguna : Usia 17-25 Tahun
- f. Web : www.stimb.ac.id
- g. Mail : stimb.info@gmail.com
- h. Luasan : 6528 m²

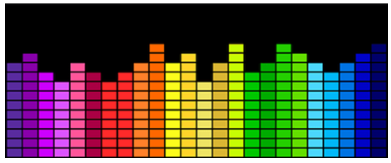
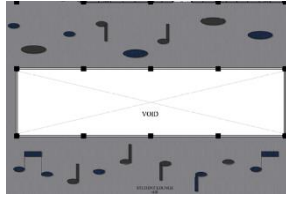

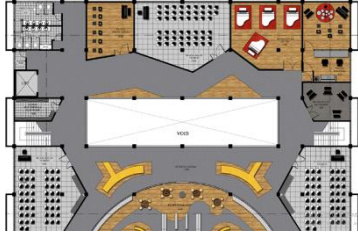
3.2 Aplikasi Perancangan

a. Bentuk

Konsep bentuk yang diambil berasal dari ide dasar bentuk not balok itu sendiri. Dan bentuk grafik equalizer. Di bawah ini akan dijabarkan bentuk yang digunakan dalam desain interior Sekolah Tinggi Musik Bandung. Di dalam equalizer ini terdapat irama, kesatuan dan keseimbangan

Dari konsep bentuk ini irama, keseimbangan dan kesatuan akan di terapkan di dalam desain Sekolah Tinggi Musik ini.

Bentuk Awal	Transformasi Bentuk	Nama
		Pada bentuk equalizer ada sifat Dinamis Di aplikasikan pada lantai di beberapa ruangan
		Pada bentuk not balok ada sifat irama (irama yang teratur) Diaplikasikan pada dinding akustik material panel

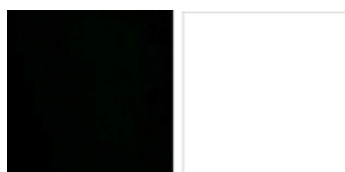
		<p>Pada bentuk equalizer ada sifat naik turun yang menjadi sifat keseimbangan Di aplikasikan pada bentuk drop ceiling dan up ceiling. Dan juga pada penempatan furniture bench seperti gambar di samping.</p>
		<p>Bentuk equalizer ini di aplikasikan pada bentuk ruangan.</p>

Tabel transformasi bentuk

Adanya naik turun pada bentuk irama, diterapkan pada ceiling di lobby, perpustakaan, *student lounge*, dan mini auditorium. Selain ceiling, bentuk ini di terapkan pada pola lantai dan bentuk furniture di beberapa ruangan. Seperti bentuk furniture bench dan pola lantai di ruang lobby dan perpustakaan dan bentuk layout. Sifat keseimbangan dari bentuk equalizer ini di terapkan pada bentuk bangunan yang simetris.

b. Warna

Pemilihan warna disesuaikan dengan karakter dari pengguna Sekolah Tinggi Musik Bandung yaitu sifat aktif, kreatif, dan tenang. Sesuai dengan konsep maka warna yang akan diaplikasikan pada Sekolah Tinggi Musik Bandung adalah kombinasi warna laras. Pada ruang kelas musik, studio musik, mini auditorium dan *office* menggunakan kombinasi warna laras cenderung kearah kelompok warna dingin karena ruang tersebut merupakan ruang yang membutuhkan konsentrasi dan suasana tenang. Sedangkan pada lobby menggunakan kombinasi warna laras cenderung kearah kelompok warna hangat karena membutuhkan suasana ruang yang akrab. Selain kombinasi warna laras, warna netral juga digunakan yaitu putih, hitam dan abu-abu sebagai aksent.







Warna netral di terapkan sebagai aksent di beberapa ruangan karena menunjukkan skala ruang yang nyata, merupakan warna yang baik, dan mudah beradaptasi dalam jangka waktu yang lama. Warna netral dapat memperkuat kontras dan berkaitan dengan elemen estetis.



c. Material

Bahan yang sesuai dengan Konsep Spirit ini lebih banyak menampilkan bahan-bahan dari alam seperti misalnya kayu serta tidak membatasi kemungkinan penggunaan material lain yang mampu menunjang tampilan visual desain. Bahan yang diambil dari alam ini diolah kembali sesuai dengan kebutuhan untuk dapat mewujudkan suasana yang akan dicapai serta mampu menunjang kebutuhan aktivitas yang terjadi. Selain menggunakan bahan alam, desain juga menggunakan bahan buatan untuk peredam suara seperti karpet dan kain. Penggunaan bahan ini diaplikasikan pada lantai, dinding, plafon serta fasilitas pada Sekolah Tinggi Musik Bandung.

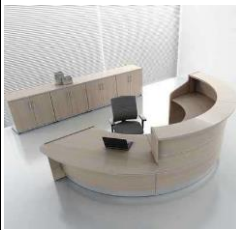

Material	Finishing	Jenis	Warna	Ukuran	aplikasi	Visual
Lantai						
vinyl	Natural	Alami	Coklat (Halus)	-	Studio Rekaman, Mushola, ruang kelas vokal, Perpustakaan, ruang kelas drum	
Ceramic tile	-	Buatan	Abu - abu (Halus)	60 x 60 30 x 30	Kantor, Toilet, Ruang kelas teori	
Carpet tile	-	Buatan	Abu - Abu	-	Ruang kelas praktek, Ruang Komputer, mini auditorium	
Linoleum	-	Elastis, tidak mudah trebakar, mudah pemasangan, dan perawatannya, anti rayap dan bakteri.		Meteran	-Lobby -Perpus -Student Lounge	
Ceiling						
gypsum	Cat tembok dan warna putih murni	Buatan	Putih	-	semua ruang	
Dinding						
Batu bata , Semen	Cat Tembok/ dinding	Buatan	Putih dan abu - abu	-	Seluruh Ruangan	
glasswool (akustik)	-	-	-	-	Ruang Kelas Praktek, Ruang Auditorium, Ruang Studio Rekaman	

Panel akustik	-	-	Kayu, Abu – abu dan Biru	-	Ruang Kelas Praktek, Auditorium, Studio Rekaman	
---------------	---	---	--------------------------	---	---	---

Tabel 2 Material

d. Konsep Furniture

Aplikasi konsep Spirit ini tampak pada bentuk fasilitas yang memadukan pola lurus dan pola lengkung.

Visual	bentuk	Konsep	Area
	menggunakan perpaduan bentuk lingkaran, lengkung dan kotak	Meja resepsionis didesain menurut standard yang sudah ada. Hal ini berdampak pada kenyamanan pengguna. Bila dilihat dari bentuk pada fasilitasnya menggunakan perpaduan bentuk lingkaran, lengkung dan kotak, sedangkan warna disesuaikan dengan logo sekolah tersebut.	Lobby
	bench, dengan bentuk bulat dan persegi panjang.	Pola bentuk lengkung dan bulat memberi kesan kreatif, bebas pada konsep spirit.	Student lounge

Tabel 3 Konsep Furniture

Implementasi Konsep Furniture





- Furniture menggunakan bentuk yang dinamis namun berkesan kuat, warna yang netral dan maskulin, material yang kuat dan stabil. Hal ini berkaitan dengan keamanan dan kenyamanan pengguna.
- Furniture menggunakan material yang mudah perawatannya, mudah diperbaiki, dan dapat mengantisipasi kerusakan.
- Finishing furniture menggunakan bahan yang aman.
- Menggunakan sistem furniture lepas agar dapat ditumpuk untuk menunjang berbagai kegiatan.
- Menggunakan sistem modular untuk beberapa ruang tertentu untuk mencapai fleksibilitas dan efisiensi luas ruang dan memberi kesan luas.
- Menggunakan furniture yang minim ornamen, simple dan fleksibel namun dinamis sesuai dengan konsep tema yang modern.

- Pertimbangan teknis yang berhubungan dengan ergonomi mahasiswa dalam mendukung kegiatan belajar mengajar didalam perkuliahan teori, kelas audio visual dan auditorium.
- Furniture yang digunakan memberikan rasa aman dan nyaman serta tidak

e. Konsep Utilitas

- Pencahayaan

Pada siang hari diusahakan menggunakan pencahayaan alami dari sinar matahari dan memaksimalkan bukaan yang lebar dan banyak terdapat di ruangan *lobby*, perpustakaan dan *office*. Penggunaan dinding-dinding kaca juga membantu dalam pencahayaan. Sedangkan pada ruang kelas musik dan ruang mini auditorium menggunakan pencahayaan buatan karena merupakan ruangan tertutup dan tidak ada bukaan. Pencahayaan menggunakan *down light*. Hal ini dipilih untuk memberikan kesan yang bersih pada plafon. *Down light* memiliki cahaya putih yaitu untuk memberikan penerangan yang cukup dan jelas pada civitas sehingga memperlancar aktivitas. Sedangkan cahaya kuning hanya diletakkan pada beberapa tempat untuk memberikan aksen.

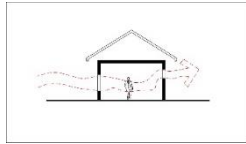



KETERANGAN	JENIS	WARNA	APLIKASI	VISUAL
Down light evaco 20 watt	General	white	Seluruh ruangan kecuali ruang kelas	
Down light evaco 15 watt	General	Warm	Kantor, receptionist	
Lampu TL philips	General	White	Public Area, Auditoriu, Kantor, ruang kelas	
Spotlight			berfungsi sebagai penerangan khusus pada panggung mini auditorium dan Ruang Orkestra	

Tabel 4 Konsep Pencahayaan

- Penghawaan Alami dan Buatan

Dalam Sekolah Tinggi Musik Bandung, lingkungan yang diinginkan adalah lingkungan yang menyediakan iklim yang nyaman dan sehat serta mendukung berbagai aktivitas didalamnya. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam perencanaan sistem penghawaan adalah :

- Penghawaan difokuskan pada penghawaan buatan karena sifat ruang sebagian besar adalah tertutup. Penghawaan buatan yang dipilih adalah dengan menggunakan AC Central agar mudah dilakukan pengontrolan, namun pada ruang kelas penghawaan buatan menggunakan AC Split untuk pengaturan sesuai dengan jadwal kelas sehingga membantu dalam penghematan listrik.
- Penghawaan alami dapat diterapkan pada ruang-ruang yang tidak menuntut pengkondisian penghawaan secara konstan. Hal tersebut dilakukan dengan cara menerapkan banyak bukaan disetiap ruang untuk memanfaatkan pertukaran udara dan kebutuhan oksigen yang baik untuk pengguna.

Nama (Alami)	Visual	Nama (Buatan)	Area	Visual
Bukaan jendela, pintu, ventilasi		AC Central system ceiling mounted cassette merk daikin	Kantor, Perpustakaan, auditorium, Ruang kelas Orkestra, ruang kelas teori	
Taman (terbuka)		AC Split Type FT-25JV merk Daikin	Ruang Kelas praktek	

Tabel 5 Konsep Penghawaan



f. Konsep Keamanan dan Kenyamanan

Konsep keamanan yang digunakan pada Sekolah Tinggi Musik Bandung yaitu : Keamanan terhadap bahaya kebakaran, meliputi :





- Fire extinguisher dan hydran lebih dari satu disetiap lantai.
- Sprinkler.
- Smoke detector dan heat detector, yang koordinasinya berhubungan dengan alarm dan sprinkler.

- Fire alarm baik otomatis maupun manual.
- Fire exit berupa pintu dan tangga darurat yang mudah dicapai dengan petunjuk yang jelas dan mudah dilihat, terutama dilantai 2 keatas.
- Keamanan terhadap kriminalitas dan tindakan vandal, penggunaan sistem pengawasan CCTV dan infrared iluminator dengan alarm pada beberapa pintu utama.
- Sistem komunikasi, seperti intercom, sistem panggilan ke pos penerima dan general paging speaker. Penggunaan sistem ekstern seperti telepon dan fax.
- Sistem pintu darurat, pintu darurat terdapat disebelah kiri dan kanan bangunan dapat diakses dengan mudah dengan menempatkan sirkulasi utama menuju ke arah tersebut. Pintu darurat hanya dapat diakses dari dalam saja untk menghindari kemungkinan pencurian.
- Sign System, penerapan yang jelas diantara ruang publik dan setiap koridor. Pemasangan dapat berada dilangit-langit, dinding, maupun lantai, disesuaikan dengan kondisi pengguna dan kebutuhan.

Keamanan otomatis

NAMA	VISUAL
SMOKE DETECTOR	
SPRINKLE	

Keamanan Manual

NAMA	AREA	VISUAL
Cctv	Gudang tempat penyimpanan Alat musik, Perpustakaan, Ruang Kelas, Lobby, student lounge	
Fire extinguisher	Seluruh Koridor	
Stopkontak	Seluruh Ruangan	
Saklar	Seluruh Ruangan	

Tabel 6 Konsep Keamanan

g. Konsep Akustik


- Akustik Dinding

Pada auditorium dan ruang kelas praktek menggunakan panel akustik yang dapat menyerap dan memantulkan suara. Untuk ruang studio rekaman hanya membutuhkan material penyerap yaitu bahan akustik korporat, bahan yang tidak dapat memantulkan suara. Karena studio untuk merekam suara sangat sensitif, suara sekecil apapun dapat terekam, maka hanya ruang auditorium dan ruang kelas yang memakai bahan panel akustik.

- Cara pemasangan dinding akustik permukaan dari acoustic cover biasanya tidak baik, maka sering ditutupi dengan papan berlubang, fly screening dan wood slates yang diletakkan pada permukaan atasnya serta dikaitkan pada sistem kerangkanya.

- Akustik Lantai

Untuk mengatasi suara yang bising dari dalam ruangan, lantai akustik yang dapat diterapkan pada ruang kelas dan auditorium adalah dengan menggunakan finishing karpet.

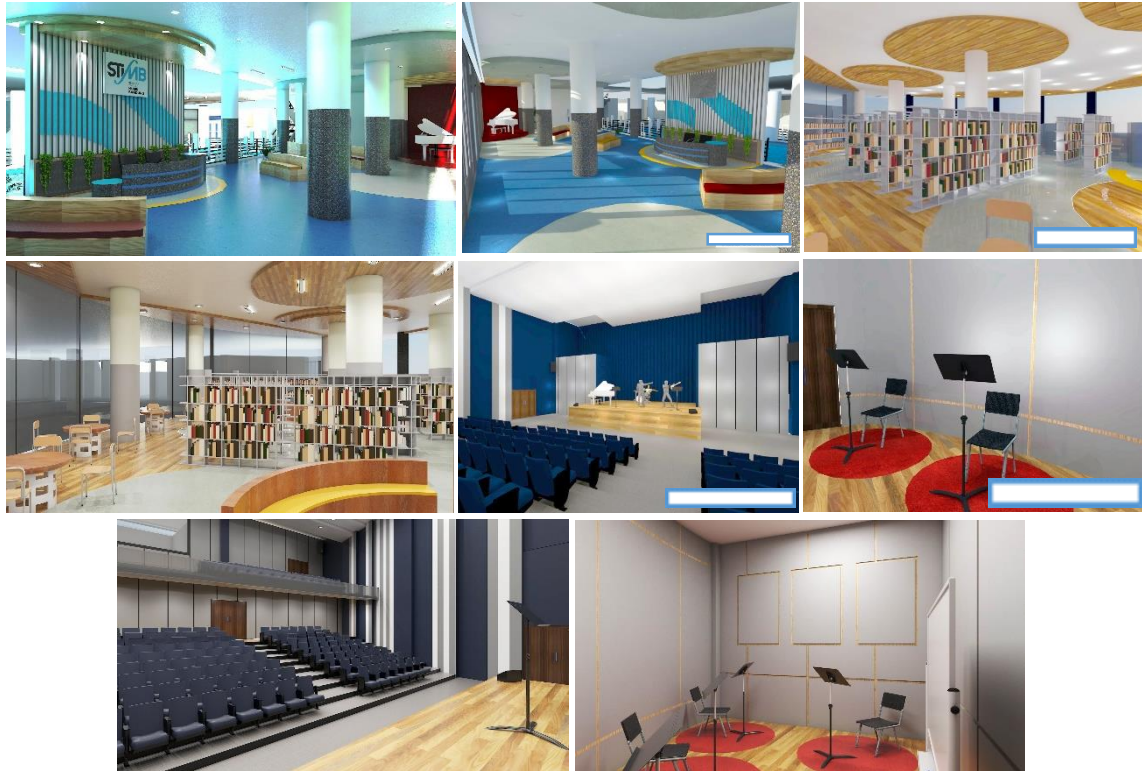
NAMA	JENIS AKUSTIK	APLIKASI	VISUAL
Carpet Tile	Peredam Suara	Ruang kelas praktek, Ruang Komputer, Ruang Studio Rekaman, Auditorium	
Tanaman	Meredam suara eksternal	Seluruh Koridor	

Tabel 7 Konsep Akustik

4.1 Kesimpulan

Pada Redesain Sekolah Tinggi Musik Bandung ini memiliki tema dan konsep *Play Of Expression*, dengan penerapan konsep ini maksud dan tujuan daripada ekspresi ini adalah untuk menghargai kebebasan berimajinasi dan kebebasan mencipta. Bentuk ekspresinya biasa terdapat pada emosi kemarahan serta emosi bahagia. Sehingga dengan melihat wujud dan merasakan suasana dalam bangunan ini kiranya dapat mengekspresikan suatu perasaan yang dapat mencerminkan sebagai objek sekolah musik.

Fasilitas Sekolah Tinggi Musik yang memadai, dalam artian mampu mengakomodasi kegiatan belajar dan mengajar seni musik, mampu mengakomodasi jumlah mahasiswa yang relatif besar, memiliki aksesibilitas yang baik bagi para penggunanya, serta memiliki fasilitas auditorium sebagai wadah bagi mahasiswa maupun staf untuk tampil dan menunjukkan *performance skill* mereka, untuk mengakomodasi pendidikan musisi profesional.



Gambar Perspektif Denah Khusus Sekolah Tinggi Musik Bandung

Daftar Pustaka

- (Analisis & Desain Sistem Informasi, 2005, halaman 39)
- Data Arsitek
- TIME-SAVER Standard for Building Types
- (Banoe, Pono. 2003. Musik dan Kosmos: Sebuah Pengantar Etnomusikologi. Jakarta : Kanisius)
- (Mediastika, Christina E. 2005. Akustika Bangunan. Jakarta : Erlangga)
- (www.rpginc.co)
- (Purba, dan Pasaribu, 2006 : 87)
- (UU 2 tahun 1989, pasal 16, ayat (1) tentang pendidikan tinggi)
- Sutarno NS (2006:37)
- Teori Musik
- (Joko Sarwono, 2009)
- (www.rpginc.com)
- Material akustik pengendali bunyi pada bangunan
- (Bimo : 2011)
- (Sumalyo, 1996 ; 389)
- Robert W. Olson